



## DINAMIKA GOVERNANCE JURNAL ILMU ADMINISTRASI NEGARA

DOI: <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i1.2484>  
<http://ejournal.upnjati.m.ac.id/index.php/jdg/index>

### EVALUASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA GUNUNG LURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

Chamid Sutikno<sup>1</sup>, Zaula Rizqi Atika<sup>2</sup>, Shadu Satwika Wijaya<sup>3</sup>, Mujib<sup>4</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto<sup>1,2</sup>

Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto<sup>3</sup>

Politeknik Negri Pontianak<sup>4</sup>

#### ARTICLE INFORMATION

*Article history:*

Received date: 2 Maret 2023

Revised date: 23 Maret 2023

Accepted date: 26 April 2023

#### ABSTRACT

*The Family Hope Program is a government program aimed at conditionally poor people with assistance in the form of social protection guarantees in various fields. The Social Protection Program was formed based on the problem of poverty that continues to grow in Indonesia, so that it becomes an alternative step to overcome it. The aim of the Family Hope program in general is to overcome and overcome the problem of poverty that occurs in the community and to create a thriving economy in the community and specifically to help every family that has low income to meet all needs that could not be accessed before. This study aims to describe the evaluation process carried out from the implementation of the Family Hope Program in Gunung Lurah Village, Cilongok District, Banyumas Regency. The method used in this study is a qualitative method through a descriptive approach to describe the analysis of the evaluation of a problem based on the answer to the problem. Data collection techniques through the process of interviews, observation, and documentation. In testing the validity of the data using the source triangulation technique, namely by checking the data that has been obtained through several sources. From the results of the study, it can be concluded that the program evaluation process for the implementation of the Family Hope Program in Gunung Lurah Village, Cilongok District, Banyumas Regency in general can run in the community which is carried out by implementing actors with the program's target group. The progress of the Family Hope program can be seen from the activity agenda in the program starting from the initial meeting, disbursement of aid, updating of data on Beneficiary Families and verification of the commitment of the Family Hope Program participants. The commitment built through this program requires an effort to increase public awareness of the use of social assistance in the education sector, which has not yet seen a real increase in this field. A serious effort that can be made is to carry out socialization and education activities on the importance of education in the future to serve as a generation and pioneer of community mobilization in accelerating poverty alleviation.*

**Keywords:** *Evaluation, Policy, Family Hope Program*

#### ABSTRAKSI

Program Keluarga Harapan merupakan program pemerintah yang diperuntukan kepada masyarakat miskin secara bersyarat dengan bantuan berupa jaminan perlindungan sosial diberbagai bidang. Program Perlindungan sosial dibentuk atas dasar masalah kemiskinan yang terus berkembang di negara Indonesia, sehingga menjadi langkah alternatif untuk menanggulangnya. Tujuan program keluarga harapan secara umum mengatasi dan menanggulangi Permasalahan kemiskinan yang terjadi dimasyarakat dan menciptakan perekonomian yang berkembang dimasyarakat dan secara khusus membantu setiap keluarga yang meinin akan penghasilannya untuk mencukupi segala kebutuhan yang belum bisa diakses sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses evaluasi yang dilakukan dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakandalam penelitian ini ialah metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan analisis evaluasi suatu masalah berdasarkan jawaban dari masalah tersebut. Teknik pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

---

beberapa sumber. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan menunjukkan dalam proses evaluasi program terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas secara umum dapat berjalan di masyarakat yang dilakukan oleh para aktor pelaksana bersama kelompok sasaran program. Berjalannya program keluarga harapan dilihat dari agenda-agenda kegiatan dalam program mulai pertemuan awal, pencairan bantuan, pemutakhiran data Keluarga Penerima Manfaat dan verifikasi komitmen peserta Program Keluarga Harapan. Komitmen yang dibangun melalui program tersebut perlu adanya upaya peningkatan kesadaran bagi masyarakat terhadap pemanfaatan bantuan sosial pada bidang pendidikan yang masih belum terlihat secara nyata peningkatan pada bidang tersebut. Upaya serius yang dapat dilakukan ialah melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi pentingnya pendidikan dimasa mendatang untuk dijadikan sebagai generasi dan pionir penggerak masyarakat dalam mempercepat penanggulangan masalah kemiskinan.

**Kata Kunci: Evaluasi, Kebijakan, Program Keluarga Harapan**

---

## **PENDAHULUAN**

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai langkah yang harus dilakukan untuk memastikan kegiatan dalam suatu program sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebelumnya dalam pencapaian tujuan (Lang, Jing & Yin, Runsheng. 2019). Menurut Declan (2020) Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu proses yang berkaitan dengan segala aktivitas yang menyimpan berbagai informasi dan fakta yang ditemukan mengenai masalah dari hasil penelitian yang (Derrick and White, P. 2020). Stufflebeam & Shinkfield (2019) mengatakan proses evaluasi menjadi suatu tahapan yang dapat menentukan dan memutuskan langkah yang akan direncanakan terkait dengan masalah yang terjadi dalam suatu organisasi atau lingkup publik untuk mencari solusi alternatif terhadap program yang telah dilaksanakan sebelumnya (Babatunde, Binoyo. 2019). Dalam proses evaluasi menjadi suatu proses yang sangat perlu diperhatikan yang dalam hal ini mengenai waktu dan sumberdaya proses evaluasi dapat dilakukan ketika awal ataupun akhir dari kebijakan dilaksanakan, sehingga dapat diartikan mulai dari tahap perumusan sampai dengan pelaksanaan suatu kebijakandapat dijalankan sesuai dengan perencanaannya (Aiafi, Patoae Roberts, 2020). Evaluasi program merupakan tahapan yang dilakukan dari berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan untuk memastikan rencana dalam mewujudkan tujuan menemukan keberhasilan. Sehingga secara umum proses evaluasi berkaitan dengan segala aktivitas mulai dari penyusunan, pengumpulan, pengelolaan, analisis fakta, data maupun informasi dalam menunjang pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebelumnya (Karimi, Milad & Brazier, John. 2020).

Evaluasi program merupakan suatu proses mengidentifikasi dari kebijakan-kebijakan program yang dilaksanakan untuk mengamati program dalam

pencapaian tujuan untuk pemecahan suatu masalah. Evaluasi proses merupakan tahapan dari rangkaian aktivitas program yang telah direncanakan dan dirumuskan untuk mengamati tingkat keberhasilan suatu program yang dijadikan sebagai solusi alternatif pemecahan masalah yang ada dimasyarakat. . Evaluasi dapat dilakukan di awal, sedang maupun setelah program diimplementasikan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial. Adanya virus covid-19 ini dapat mengganggu dan sangat berpengaruh negative terhadap kehidupan manusia dalam berbangsa, bernegara dan bermasyarakat (Korankye, Alex Adde. 2019). Negara Indonesia menjadi salahsatu negara dengan jumlah penduduk yang tinggi di dunia. Hal ini menjadikan negara Indonesia bersiap untuk dapat menghadapi tantangan-tantangan ataupun masalah yang dapat terjadi dalam berbagai sektor kehidupan mulai dari kesehatan, kemiskinan ataupun pendidikan dilingkungan masyarakat. Kemiskinan merupakan suatu bentuk permasalahan yang dapat mempersulit pencapaian kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Kemiskinan merupakan bentuk permasalahan yang menjadi perhatian umum yangharus diselesaikan. Permasalahan mengenai kemiskinan yang ada di Indonesia yaitu suatu bentuk permasalahan dalam bidang sosial yang menjadi permasalahan yang tidak bisa menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut (Kwong, Yan Wai. 2019). Artinya kasus kemiskinan dikategorikan dalam suatu permasalahan sulit diatasi yang dikarenakan banyaknya problem yang harus diselesaikan satu persatu di masyarakat. Secara umum Indonesia sudah banyak mengeluarkan berbagai macam kebijakan mengenai kemiskinan, namun dengan kebijakan tersebut mengenai masalah kemiskinan tidak mampu untu menghasilkan dampak yang lebih ke masyarakat. Berikut tabel berdasarakan tingkat jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2018-2020.

Tabel. Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2018 - 2020

Bulan dan Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	% Jumlah Penduduk
Maret (2018)	25,95	9,82
Maret (2019)	25,14	9,41
Maret (2020)	26,42	9,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas informasi mengenai jumlah penduduk miskin di Indonesia pada bulan Maret tahun 2018 berjumlah 25,95 juta orang atau 9,82 persen. Sedangkan pada bulan Maret tahun 2019 mengalami penurunan pada jumlah penduduk miskin di masyarakat yaitu 25,14 juta jiwa atau 9,41 persen. Dan pada bulan Maret tahun 2020 masalah kemiskinan mengalami kenaikan yaitu 26,42 juta jiwa atau 9,78 persen (Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, 2019). Permasalahan Kemiskinan menjadi masalah umum yang terjadi secara merata di berbagai provinsi salah satunya di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Banyumas. berikut disajikan tabel tingkat penduduk yang mengalami permasalahan kemiskinan di Kabupaten Banyumas sejak tahun 2018 – 2020, berdasarkan garis kemiskinan, jumlah penduduk miskin dan persentase penduduk miskin.

Tabel. Garis kemiskinan, jumlah, dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Banyumas tahun 2018 – 2020

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
2018	366 442	226,20	13,50
2019	385 140	211,60	12,53
2020	406 250	225,80	13,26

Sumber: Data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2021

Informasi yang didapat dari tabel di atas ialah permasalahan kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Banyumas pada tahun 2018 mencapai 226,20 ribu atau 13,50 persen. Pada tahun 2019 tingkat penduduk miskin dimasyarakat mengalami jumlah penurunan menjadi 211,60 ribu atau 12,53 persen. Namun di tahun 2020 jumlah penduduk miskin masyarakat kabupaten banyumas mengalami kenaikan yang tinggi yaitu mencapai 225,80 ribu atau 13,26 persen (Banyumas, 2021). Data Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Banyumas pada tahun 2020 adalah sebesar 225,80 (ribu) atau sekitar 13,26 %. Sedangkan

Kabupaten Brebes adalah sebesar 308,78 (ribu) atau sekitar 17,03% (Musa, Umar Farouk. 2019).

Kecamatan cilongok merupakan kecamatan yang masuk dalam wilayah administrasi di Kabupaten Banyumas yang dalam hal ini menjadi prioritas pada tingkat kemiskinan tinggi dan menjadi salah satu kecamatan terbanyak yang menerima manfaat dari program keluarga harapan (PKH). Pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin di wilayah Kecamatan Cilongok yang mendapatkan bantuan berupa program keluarga harapan (PKH) sebesar 4797 penerima manfaat (Sumber: SP2d PKH, 2021). Salah satu desa yang terdapat dalam lingkup wilayah administrasi di wilayah kecamatan cilongok yang memiliki tingkat kemiskinan dan penerima manfaat dari program PKH adalah Desa Gunung Lurah. Berikut data jumlah penerima PKH Kecamatan Cilongok tahun 2022

Tabel. Jumlah penerima PKH di Kecamatan Cilongok Tahun 2022

No.	Desa	Jumlah Penerima KPM
1.	Sokawera	684
2.	Sudimara	436
3.	Cipete	399
4.	Pejogol	599
5.	Rancamaya	526
6.	Panusupan	806
7.	Sambirata	760
8.	Karanglo	290
9.	Pageraji	514
10.	Langgongsari	732
11.	Jatisaba	393
12.	Batuanten	579
13.	Kasegeran	338
14.	Panembangan	448
15.	Pernasidi	307
16.	<b>Gunung lurah</b>	<b>823</b>
17.	Karantengah	623

Sumber data: SP2d PKH, 2022

Dengan berdasar tabel diatas, dapat diinformasikan jumlah penerima PKH di Kecamatan Cilongok tahun 2022 sebesar 9.257 KPM, Desa Gunung Lurah termasuk salah satu desa yang sebagian besar penduduknya menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) mencapai 823 KPM di tahun 2022. Adanya program PKH yang direncanakan dan dilaksanakan di Indonesia, desa Gunung Lurah memiliki angka kemiskinan yang terbilang tinggi. Hal ini disebabkan adanya pelaksanaan program PKH yang ada belum dapat dilaksanakan dengan maksimal. Melalui peningkatan jumlah KPM PKH yang terjadi di Desa Gunung Lurah termasuk salah satu desa yang sebagian besar penduduknya menerima bantuan dari Program Keluarga

Harapan (PKH) mencapai 823 KPM di tahun 2022.

Pelaksanaan program PKH ini di Desa Gunung Lurah menjadi titik perhatian utama bagi pemerintah sebagai pemegang kekuasaan dan kebijakan suatu program untuk dapat mengevaluasi kebijakan program yang berbasis pada prioritas dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Banyumas. Permasalahan pelaksanaan program PKH yang ada di Desa Gunung Lurah disebabkan berbagai faktor yang menghambat laju pelaksanaan program PKH seperti masih rendahnya jumlah wirausahawan yang ada di suatu daerah, terdapat ketidaksinkronan antara data yang ada dengan di DTKS sehingga menyebabkan sehingga di waktu pencairan dana bantuan PKH ada penerima PKH terhambat dan adanya ketergantungan tinggi masyarakat kepada bantuan pemerintah. Pelaksanaan program PKH yang dilakukan di desa Gunung Lurah dapat dilihat data informasi dan fakta yang ada pada tahun 2022 mengalami kenaikan jumlah keluarga Manfaat (KPM). Artinya hal ini berbanding terbalik dengan harapan dan tujuan adanya program PKM untuk mengurungi permasalahan kemiskinan dimasyarakat dan meningkatkan kesejahteraan secara bertahap tidak tercapai dimasyarakat Desa Gunung Lurah. Dengan adanya problem tersebut, diperlukan untuk menganalisis mengenai evaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2022 di Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan kasus tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2022 di Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Adapun model evaluasi yang digunakan dengan pendekatan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), (Stufflebeam, et.al, 1967). Pertama evaluasi konteks, yaitu melihat kesesuaian dan tujuan dari pelaksanaan program keluarga harapan (PKH), Kedua evaluasi masukan, yaitu melihat bagaimana komponen yang ada di dalamnya yang tugas dan fungsi UPPKH, tugas dan fungsi operator PKH, tugas dan fungsi pendamping, serta kepesertaan dalam PKH. Ketiga evaluasi proses, yaitu bagaimana proses program PKH dilaksanakan serta bagaimana pelaksanaan teknis sampai dengan proses pemberian bantuan. Keempat evaluasi hasil, yaitu melihat bagaimana evaluasi hasil ini digunakan untuk menentukan keputusan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Dengan demikian, evaluasi ini diarahkan terhadap keseluruhan dampak atau manfaat dari suatu program PKH terhadap penerima manfaat yaitu rumah tangga sangat miskin (RTSM) maupun

kelompok penerima manfaat (KPM).

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk melihat secara utuh terhadap suatu fenomena terkait dengan evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif tertuju pada proses mengenai *evaluasi Program* yang dalam hal ini Evaluasi Program Keluarga Harapan di Desa Gunung Lurah, Kecamatan Cilngok, Kabupaten Banyumas (B. Miles et al., 2014). Dalam Pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi (Morgan, 2017). Teknik Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik *purpose sampling* dimana informan yang dipilih adalah yang sudah ditentukan dan memiliki informasi yang lengkap terkaqit dengan pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas (Hektner et al., 2012: Nathan & Scobell, 2012). Dalam Analisis datanya menggunakan analisis secara interaktif (B. Miles et al., 2014). Target Sasaran penelitian ini tertuju kepada Unsur Pemerintah Desa Gunung Lurah, Koordinator PKH Kecamatan Cilongok, Pendamping PKH Desa Gunung Lurah dan kelompok masyarakat penerima bantuan PKH. Para informan dipilih secara *purpose sampling* sesuai dengan tujuan penelitian (Cresswell&Cresswell. 2018a). Validitas dat penelitian ini menggunakan triangulasi data sumber dan dokumen (Cresswell&Cresswell. 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Evaluasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH)**

Evaluasi merupakan serangkaian proses yang tercipta dalam pelaksanaan kebijakan yang melibatkan suatu program dengan sasaran kelompok ataupun organisasi. Dalam proses evaluasi sistem manajemen sangat erat dengan rangkaian tahapan mulai dari perumusan sampai dengan pelaksanaan diperlukan proses evaluasi yang dijadikan sebagai fungsi pendukung dan penggerak untuk memastikan program tersebut dapat berjalan dan dapat mencapai keberhasilan mencapai tujuan organisasi (Lang, Jing & Yin, Runsheng. 2019). Menurut Declan (2020) Evaluasi adalah hasil temuan penelitian berupa informasi dan fakta secara relevan dari berbagai aktivitas dalam suatu program. Tujuan dari evaluasi secara umum sebagai pengarah suatu program secara komprehensif dan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan program (Lemiaux, Thomas. 2019). Evaluasi program dapat dijadikan sebagai suatu proses identifikasi terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan

sebelumnya (Liou, Chiun He. 2020). Evaluasi program juga sebagai pengumpulan informasi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk mendorong sikap komitmen dan pemahaman pola pikir secara mendalam (Mustapha, Rafiu A. 2020).

Kebijakan publik memiliki nilai-nilai dan transparansi yang secara umum dikeluarkan oleh pemerintah dengan menggunakan keadilan untuk masyarakat dan proses evaluasi terus dilakukan untuk memastikan program yang dilaksanakan oleh para aktor sesuai tepat sasaran dan berdampak positif pada objek prokrak. (Urooj & Parven. 2020). Fokus dari dampak evaluasi sebagai salah satu langkah yaitu untuk menukur dan memastikan tujuan dari program dapat berhasil. Secara umum dalam menganalisis akibat pelaksanaan kebijakan menggunakan pendekatan evaluasi secara kuantitatif (Roberts, 2020). Dalam evaluasi kebijakam melingkupi berbagai jenis penilaian terhadap kinerja kebijakan program seperti evaluasi tingkat kebijakan, penilaian bersamaan, studi pelacak, penilaian cepat dan penilaian penerima manfaat, pemantauan indikator, dan bahkan survei pelacakan pengeluaran publik dalam konteks pengelolaan sektor publik (Abonor & Joy AE. 2020). Peran yang dimiliki masing-masing aktor sangat berpengaruh terhadap evaluasi yang dilakukan pada program sebagai sistem pengawasan dan proses evaluasi. Evolusi dari evaluasi dampak menjadi salah satu bentuk kegiatan yang melingkupi berbagai analisis yang dapat memberikan informasi ataupun fakta relevan secara efektif. (Michael and Emmanuel, 2020).

Evaluasi kebijakan sebagai proses tahapan dalam proses berjalannya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kepentingan umum yang terkadang masih terhambat dengan pelaksanaannya. Artinya para pembuatan kebijakan belum mampu mengantisipasi masalah yang akan terjadi kemudian (Leaung, et al. 2019). Proses evaluasi secara umum tertuju pada sistem politiknya namun juga masyarakat secara luas diberbagai bidang kehidupan (Naderi, Samane & Akrami, Azam. 2020). Kegagalan terhadap evaluasi dalam mencapai tujuan terdapat pada formasi ketiga yang dilakukan (Nwagboso, Chris. 2019). Salah satu model evaluasi yang dapat dilakukan melalui sebuah sistem terhadap pelaksanaan kebijakan program ialah bentuk model CIPP. Dalam menentukan suatu model CIPP merupakan suatu model untuk menganalisis suatu kegiatan yang berkaitan dengan komponen dalam kegiatan untuk mengevaluasi suatu program (Sommers, Benjamin. 2020). Fokus penelitian dalam suatu kebijakan program terdapat pada *Output* dan *Outcome* dari

Program Keluarga Harapan secara efektifitas dan efisiensi terhadap proses pelaksanaan program PKH dimasyarakat.

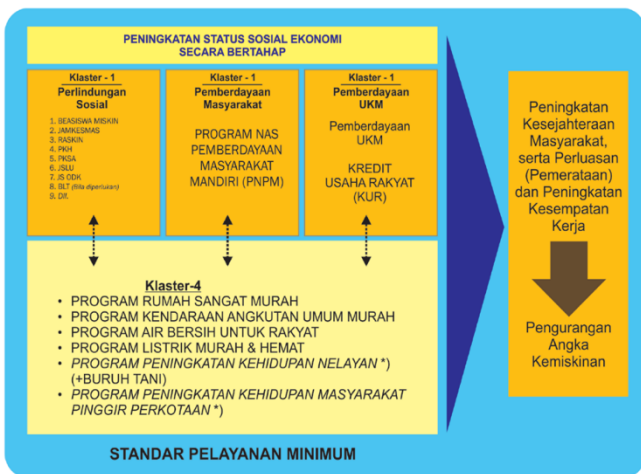
### **Program Keluarga Harapan (PKH)**

Kebijakan pengentasan kemiskinan adalah program yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam rangka menanggulangi dan mengurangi masalah kemiskinan. Berbicara mengenai kemiskinan sudah berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menanggulangnya, namun secara keseluruhan belum sepenuhnya dapat tercapai secara maksimal. Kemiskinan sampai saat ini masih terus menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah di Indonesia. Kemiskinan tersebut telah membuat banyak warga masyarakat dan jutaan anak tidak dapat mengenyam pendidikan, kesehatan serta kebutuhan hidup yang layak (Kalimba, Edmond, Jaya Sukhla & Mbabazi Mbabazize. 2019). Kemiskinan merupakan suatu ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial yang meliputi modal produktif atau asset, sumber keuangan, pengetahuan dan keterampilan serta informasi yang berguna untuk kemajuan hidup (Leaung, et al. 2019). Dengan demikian untuk menjamin kehidupan masyarakat miskin pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan untuk mengatasi dan mengurangi terkait masalah kemiskinan tersebut. Cara pemerintah dalam melaksanakan pengentasan kemiskinan adalah dengan adanya perlindungan sosial.

Skema bantuan sosial merupakan skema bantuan yang bertujuan untuk menyediakan sumber daya minimum bagi individu dan rumah tangga yang hidup di bawah standar penghasilan tertentu tanpa mempertimbangkan aspek kontribusi dari penerimanya (Normaliza, A.M & Kamarulazizi Ibrahim. 2020). Skema bantuan sosial dapat difokuskan kepada kelompok target tertentu seperti keluarga miskin dengan anak, hingga penduduk lanjut usia dengan penghasilan terbatas. Program bantuan sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui pengurangan kemiskinan. Bantuan sosial yang diberikan dalam program bansos tidak tergantung kepada kontribusi dari penerima manfaatnya. Bantuan sosial dapat diberikan secara langsung dalam bentuk uang (In-Cash Transfers), dan juga dalam bentuk barang dan pelayanan (In-Kind Transfers). Bantuan sosial sifatnya tertuju untuk penduduk yang mempunyai kerentanan dalam kemiskinan (Normaliza, A.M & Kamarulazizi Ibrahim. 2020)

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah dalam mengatasi kemiskinan. Kebijakan nasional ini dibuat dalam rangka untuk mengurangi angka

kemiskinan melalui adanya program yang berbasis keluarga. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program Keluarga Harapan merupakan program yang dibuat oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia sejak tahun 2007 sebagai upaya pengembangan sistem perlindungan sosial. (Kemensos, 2020) berikut gambar yang menunjukkan bahwa PKH berada pada kluster 1 dalam skema kebijakan nasional penanggulangan kemiskinan.



Gambar. Skema Kebijakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan (Sumber: Sahi, Nirmala Afrinti, Taufiqurokhman, And Andriansyah. 2019)

Dari gambar diatas dapat kita lihat bahwa PKH merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan sistem perlindungan sosial dan strategi intervensi pengentasan kemiskinan di Indonesia dengan mengadopsi Bantuan Tunai Bersyarat (*Conditional Cash Transfers*) yang sudah banyak diterapkan berbagai negara. Landasan hukum PKH adalah Undang-Undang No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

### 1. Evaluasi Konteks

Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk menganalisis evaluasi konteks yaitu dengan melihat komponen dan aspek yang ada di dalamnya pertama yaitu tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) apakah sudah sesuai dengan tujuan, kedua dari kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program PKH diantaranya kebutuhan di bidang pendidikan dan bidang kesehatan dan sosial ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek evaluasi konteks ini peneliti menemukan bahwa dilihat dari sisi tujuan program, pelaksanaan program PKH di Desa Gunung

Lurah sudah sesuai karena program PKH yang bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat miskin, meningkatkan taraf hidup baik di bidang pendidikan maupun di bidang kesehatan, menciptakan perubahan perilaku (*mindset*) dan kemandirian KPM agar terbangun sikap hidup yang lebih produktif dan berdaya secara sosial dan ekonomi secara berkelanjutan. Saat ini sebagian besar para penerima manfaat dari PKH mulai dilatih untuk mengembangkan berbagai usaha agar bantuan yang diberikan berubah dari pola komsuntif menjadi pola produktif.

Para pendamping juga sangat memiliki peran yang sangat besar dalam upaya perubahan pola hidup masyarakat para penerima manfaat. Meskipun juga masih ditemukan dari para penerima manfaat PKH masih bersikap kurang respon terkait dengan kegiatan yang bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi. Mereka masih menganggap tidak perlu dan cukup menganggalkan bantuan PKH yang diterimanya selama ini, kondisi seperti ini yang menjadi salah satu faktor program PKH terus meningkat setiap tahunnya. Sebagian masyarakat penerima manfaat masih belum bisa merubah pola pikir dan pola hidup untuk jangka panjang. Selain pola ekonomi yang dibangun, dalam pelaksanaan PKH di Desa Gunung Lurah ini juga berupaya untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, terutama anak-anak dari para penerima manfaat PKH. Beberapa kelompok penerima manfaat PKH yang terpaksa harus menyekolahkan anaknya di sekolah swasta dimana setiap bulannya ada iuran bulanan yang harus dibayarkan.

Sedangkan pada bidang kesehatan para KPM sudah merasa tercukupi, dan sangat terbantu karena ketika sakit para KPM dapat berobat secara gratis di faskes yang sudah ditetapkan. Artinya, pelaksanaan program PKH di Desa Gunung Lurah sudah mampu memberikan akses yang baik bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan. Sedangkan untuk aspek perbaikan ekonomi masih terus dilaksanakan untuk bisa secara bertahap membangun kemandirian ekonomi masyarakat dan secara bertahap merubah pola pikir masyarakat untuk lebih bisa produktif dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah melalui program keluarga harapan (PKH) yang sampai saat ini masih dilaksanakan.

### 2. Evaluasi Masukan

Dalam konteks aspek evaluasi masukan melalui hasil penelitian yang dilakukan yaitu melihat komponen-komponen yang terlibat dalam menganalisis suatu program yaitu:

- a. Tugas dan fungsi UPPKH. Secara umum fungsi pelaksana program dapat berjalan yaitu dengan

adanya data yang rinci dan jelas di UPPKH Kabupaten dan bertanggungjawab mengenai pelaksanaan PKH yang dilakukan di. Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

- b. Tugas dan fungsi operator PKH. Tersedianya data pelaporan tahunan terakhir dapat dilakukan oleh operator PKH sebagai tugas ataupun fungsinya.
- c. Tugas dan fungsi pendamping PKH. Tugas dan fungsi pendamping PKH dapat melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat dengan memonitoring dan mendampingi proses berjalannya PKH dalam mencapai tujuan di Desa Gunung Lurah. Tidak hanya itu peranan pendamping dapat melakukan sosialisasi mengenai edukasi pembangunan ekonomi secara mandiri melalui pemanfaatan bantuan KPM dalam bidang lain seperti pengembangan usaha dalam bidang kelompok masyarakat.

Pelaksanaan pendampingan PKH secara rutin dilakukan dalam beberapa pertemuan terakhir, namun dalam beberapa tahun terakhir terhambat pendampingan kepada kelompok masyarakat karena adanya covid-19 sehingga mengharuskan adanya pembatasan sosial antara pendamping dengan kelompok masyarakat yang menerima bantuan PKH. Namun secara umum adanya program PKH masyarakat merasa terbantu akan adanya program tersebut untuk pemenuhan kebutuhan hidup dan pemanfaatan bantuan diberbagai bidang.

### 3. Evaluasi Proses

Dalam aspek evaluasi proses dalam pelaksanaan bantuan PKH dimasyarakat yang dilakukan oleh pendamping dan KPM di dalam program. Untuk menganalisis evaluasi proses dapat dilakukan melalui komponen-komponen yang ada didalam program seperti:

- a. Sosialisasi pelaksanaan PKH  
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilakukan secara rutin untuk memastikan penggunaan dan pemanfaatan bantuan dapat berjalan dengan maksimal walaupun sempat terhenti dengan adanya pandemi Covid-19 untuk mengurangi pertemuan masyarakat dalam jumlah banyak.
- b. Proses pendampingan dalam PKH  
Proses pendampingan PKH dilakukan kepada kelompok penerima manfaat sebagai fungsi pengarah dan mengedukasi masyarakat tentang pembangunan ekonomi masyarakat dengan mandiri secara efektif dan efisien dan mengedukasi masyarakat tentang usaha yang

dapat memberikan pandangan terhadap pemanfaatan bantuan.

- c. Pengelolaan data PKH  
Pengelolaan data KPM PKH masih dalam kondisi belum terupdate sehingga masih kurang sinkron terhadap kondisi data lapangan yang mengakibatkan para penerima bantuan belum bisa menerima sesuai dengan jadwal yang ada, sehingga perlu adanya pemutakhiran data yang terbaru untuk memperoleh informasi mengenai kelompok penerima manfaat pada program keluarga harapan.
- d. Pemenuhan komitmen peserta PKH  
Menganai pemenuhan komitmen peserta PKH para KPM secara umum mampu menjalankan hak dan kewajiban salah satunya melakukan pertemuan secara rutin, menghadiri sosialisasi dan agenda-agenda lainnya mengenai pembahasan program keluarga harapan secara luas

Secara umum proses pelaksanaan program PKH di Desa Gunung Lurah ada beberapa hal yang masih harus perlu menjadi perhatian seperti pada pendampingan, sosialisasi dan edukasi, komitmen KPM dapat berjalan dengan efektif dan efisien dimasyarakat. Adanya Pendamping menjadi salah satu langkah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dilapangan.

### 4. Evaluasi Hasil

Dalam Evaluasi hasil ini diperuntukan dalam menentukan keputusan yang akan ditindaklanjuti kedepannya mengenai suatu program. Artinya evaluasi hasil dapat mengarahkan pencapaian tujuan dan mendapatkan manfaat dari adanya suatu program PKH terhadap RTSM/KPM. Untuk menganalisis evaluasi hasil ini diperlukan berbagai komponen-komponen yang ada di dalamnya seperti:

- a. Komitmen dan Perubahan Pola Pikir (*mindset*) Peserta PKH  
Terbentuknya komitmen dan perubahan pola pikir peserta PKH menandakan perkembangan cukup besar seiring dengan adanya program PKH untuk masyarakat. Hal ini perlu digaris bawahi perlu adanya upaya yang serius melalui program PKH supaya dapat memberikan hasil yang maksimal.
- b. Tertib Administrasi Data PKH  
Pelaksanaan tertib administrasi data PKH menjadi salah satu hal yang diperhatikan seiring dengan pelaksanaan program PKH dimasyarakat. Data mengenai KPM perlu adanya kesinkronan untuk memastikan korelasi data dapat sesuai dengan kondisi kelompok penerima masyarakat dalam program PKH.  
Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di



Desa Gunung Lurah Kecamatan sumbangs Kabupaten Banyumas secara umum dapat membantu kebutuhan sosial-ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan keluarganya. Evaluasi yang dilakukan bertujuan dapat memberikan pandangan masyarakat untuk terus berusaha meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara mandiri di masyarakat. adanya proses evaluasi program PKH ini perlu dilakukan pemutakhiran data agar program PKH ini sesuai dan tujuan dan tepat sasaran untuk masyarakat miskin.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai evaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Gunung Lurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka dapat kesimpulan dalam evaluasi *context* (konteks) dapat dijalankan oleh para pendamping ataupun koordinator PKH dalam melaksanakan sesuai dengan aturan dan prosedur sebagai fungsi pengawasan dalam mencapai kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi bagi KPM sudah mengetahui mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dan memiliki tujuan program kegiatan yang sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi *input* (masukan) harus mampu melaksanakan pengawasan dan pembinaan bagi para kelompok penerima manfaat agar mampu membangun pola hidup yang produktif dan pola pikir yang baik, Evaluasi *process* (proses) dan Evaluasi *product* (hasil) perlu adanya upaya peningkatan melalui kegiatan ataupun pelatihan yang dapat keterampilan masyarakat dalam mengembangkan bantuan yang diterima oleh masyarakat dalam berbagai bidang. Dengan adanya keterampilan yang dapat memberikan harapan bagi pemerintah dalam memajukan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara mandiri untuk mencapai masyarakat yang mandiri dan mata rantai kemiskinan dapat terputus secara bertahap.

### DAFTAR PUSTAKA

Ali, Huma, Urooj Islam, & Shabnan Parven. (2020). "Impact of Green Human Resource Management Practices on Job Seekers' Attraction", Journal of Resources Development and Management, Vol 38, No.1, Pp 26 -32

Aiafi, Patoae Roberts, (2020). "The Nature of Public Policy Processes in The Pasific Island", Asia & The Pasific Public Studies. Vol 4, No.3, Pp 451-466

Augustine, E Bassey, Lazarus B, Abonor & Joy AE. (2020). "The Impact of Female Genital Mutilation (FGM) on Hemorrhage During Child Birth Among Rural Women of Cross River State", Information and Knowledge Management, Vol 7, No.11, Pp 1 – 13

Babatunde, Binoyo. (2019). "Effect of Poverty Reduction Programmes on Economics Development Evidence from Nigeria." *Arabian Journal of Bussines Nad Management Review (OMAN Chapter)*, Vol 4, No 1, Pp 26 -37

Baghebo, Michael & Nathan, Emmanuel. (2019). "The Impact of Poverty Alleviation Programmes on Economic Growth in Nigeria 1981 – 2013". *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 5, No 10 Pp 177 – 188

Creswell, R. (2019). *Research Design, Qualitative, Quantitaive and Mixed Method Approaches*, "Sage Journal"

Derrick and White, P. (2020) . *Comparing two samples from an individual Likert question*. "International Journal of Mathematics and Statistics", 18 (3).

Declan. (2020). *Reliability and Validity of the International Physical Activity Questionnaire Compared to Calibrated Accelerometer cut off points in the Quantifications of Sedentary Behaviour and Physical activity in Older Adults.* "Journal PONE", Vol 1 No 9

Karimi, Milad & Brazier, John. (2020). "Health, Health-Related Quality of Life, and Quality of Life: What is the Difference?". *The Journal of Applied Laboratory Medicine*. Pp 1-9

Kalimba, Edmond, Jaya Sukhla & Mbabazi Mbabazize. (2019). *Effect of Credit Management System on Financial Performance of Development Bank in Rwanda: Case Study of Development Bank of Rwanda*, "The International Journal Of Business & Management", Vol 4 No 4

Korankye, Alex Adde. (2019). "Causes of Poverty in Africa: A Review of Literature." *American International Journal of Social Science*, Vol. 3, No.7, Pp 147 - 153

Kwong, Yan Wai. (2019). "A Review of the Impacts of Agenda-sett." *Journal of Communication and Education.* " Vol 2, No.2

Lang, Jing & Yin, Runsheng. (2019). "Research Trends : Policy Impact Evaluation, Future Contributions From Economics", *Journal Policy and Economics*, Vol 8, No.2, Pp 142-145

Lemiaux, Thomas. (2019). "Innefective Effect of Social Assistance : A Regression Discontinuity



- Approach.” *Journal Of Econometric*
- Leung, et al. 2019. ”Support for Policies to Improve the Nutritional Impact of the Supplemental Nutrition Assistance Program in California”. *American Journal of Public Health*, Vol 105, No.8
- Leung, Lawrence. 2019. *Validity, Reliability and Generalizability in Qualitative Research*. “ Yu, Stan & McLaughlin, Darrell Arthur. (2019). ”Program Evaluation and Impact Assessment in International Non Governmental organizations (INGOs) : Exploring Rules, Benefits, and Challenges”. *Canadian Journal of Nonprofit and Social Economy Research*, Vol 4, No.2, Pp 23-36
- Liou, Chiun He. 2020. ”Child Poverty and its Impacts on Social Exclusion in Taiwan.” *Journal of Asian Public Policy*, Vol 10, No.12
- Morgan, D. L. (2017). Integrating Qualitative and Quantitative Methods: A Pragmatic Approach. In *Integrating Qualitative and Quantitative Methods: A Pragmatic Approach*. <https://doi.org/10.4135/9781544304533>
- Mustapha, Rafiu A. (2020).” *Impact of poverty reduction program of the kwara state government of nigeria on the beneficiaries*”. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, Vol 5, No.3.
- Nathan, A. J., & Scobell, A. (2019). Experience sampling method: Measuring the quality of everyday life. In *Foreign Affairs* (Vol. 91, Issue 5).
- Naderi, Samane & Akrami, Azam. (2020). *EFL Learners’ Reading Comprehension Development through MALL:Telegram Groups in Focus*,” *International Journal of Instruction*”, Vol 1 No 2 Pp 339 -350
- Normaliza, A.M & Kamarulazizi Ibrahim. (2020). ”Poverty Reduction for Sustainable Development: Malaysia’s Evidence-Based Solutions” *Global Journal of Social Sciences Studies*, Vol. 3, No. 1, Pp 29 – 42.
- Nwagboso, Chris. (2019). ”Public Policy and the Challenges of Policy Evaluation in the Third World “. *British Journal of Humanities and Social Sciences* Vol 5, No.1, Pp 59-76
- Sahi, Nirmala et.al (2019). ”Policy Implementation of The Family Hope Program in Empowering the Poor In Bone Bolango District.” (January). Doi: 10.4108/Eai.1-4-2019.2287277.
- Sommers, Benjamin. (2020). *Health Insurance Coverage and Health What the Recent Evidence Tell Us*” *The New England Journal of Medicine*, Vol 20
- Theofilau, Paraskevi. (2019). ”Quality of Life: Definition and Measurement. “ *Europe's Journal of Psychology* , Vol 9 Issue 1, Pp 150 – 163.
- Wilson, Ron & Brend De Mast. (2019). ”Housing Programs, Assisted Populations, and Crime: Guest Editors’ Introduction”. *Cityscape: A Journal of Policy Development and Research*, Vol 15, No. 3